

# Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Buket Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dalam Membangun UMKM RT.07 Kelurahan Timbangan

Mellba Estrellita <sup>1\*</sup>, Holijah, <sup>2</sup>, Komaruddin <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ekonomi Syariah, UIN Raden Fatah Palembang,

<sup>2</sup>Guru Besar Bidang Ilmu Hukum, UIN Raden Fatah Palembang,

<sup>3</sup>LP2M UIN Raden Fatah Palembang

## Email

melbaestrellita054@gmail.com <sup>1</sup>, holijah\_uin@radenfatah.ac.id <sup>2</sup>, Lp2m@radenfatah.ac.id <sup>3</sup>

**Received:** January, 31, 2025 **Revised:** January, 31, 2025 **Accepted:** January, 31, 2025

---

## Abstract

Berdasarkan informasi dari AFPI, pada tahun 2020, sekitar 46,6 juta dari total 64 juta UMKM di Indonesia belum memiliki akses ke modal. Kendala dalam pembiayaan UMKM mendorong Pemerintah untuk memberikan dukungan fasilitas pembiayaan tambahan. Diharapkan kontribusi ekspor UMKM meningkat menjadi 17% pada tahun 2024. Oleh karena itu, program pelatihan ini dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan Kelurahan Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan untuk memperkuat ekonomi masyarakat melalui pelatihan keterampilan membuat buket dengan tujuan memberikan peluang kepada ibu-ibu di RT.07 Kelurahan Timbangan untuk mengembangkan keterampilan kerajinan tangan mereka dan meningkatkan kreativitas produk untuk berwirausaha. Penulisan artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif field research. Keseluruhan rangkaian kegiatan telah berhasil meningkatkan keterampilan peserta dan memberdayakan tenaga kerja wanita untuk meningkatkan pendapatan keluarga di RT.07 Kelurahan Timbangan.

**Keywords:** Penguatan Ekonomi, Pelatihan Buket, UMKM

DOI :  
p-ISSN :  
e-ISSN :

© Copyright: BDJ Action : Breakthrough Development Journal in Advancing Communities the Innovation & Outreach Network (2025)  
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License. Site Using OJS 3 PKP Optimized.

---

## 1. Introduction

Berdasarkan informasi dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), pada tahun 2020 sekitar 46,6 juta dari total 64 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia belum memperoleh akses ke modal dari lembaga keuangan tradisional seperti bank. Kendala dalam mendapatkan pembiayaan merupakan dasar bagi Pemerintah untuk memberikan dukungan melalui program-program seperti kemitraan dan bina lingkungan (PKBL), Mekaar PNM, Bank Wakaf Mikro, Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Skema pembiayaan ini tersedia untuk UMKM sesuai dengan tingkat perkembangan bisnis mereka. Mulai 19 Januari 2022, skema KUR terbagi menjadi KUR Super Mikro, KUR Mikro, KUR Kecil, KUR Khusus, dan KUR PMI, di mana KUR Super Mikro dan KUR Mikro tidak memerlukan agunan tambahan.

Pertumbuhan Kredit UMKM terus meningkat dan tingkat kredit macet (NPL) tetap stabil. Kredit UMKM telah meningkat menjadi Rp1.275,03 triliun atau tumbuh sebesar 16,75% (yoy). Tingkat NPL tetap terjaga sekitar 4%, dengan NPL terakhir pada April 2022 mencapai 4,38%, lebih rendah dibandingkan

periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,41%.

Namun, pertumbuhan tersebut masih dianggap jauh lebih rendah dibandingkan dengan beberapa negara lain seperti Singapura (41%), Thailand (41%), dan Tiongkok (60%). Oleh karena itu, target kontribusi ekspor UMKM diharapkan dapat meningkat menjadi 17% pada tahun 2024. Kontribusi ekspor UMKM telah meningkat dari 14,37% pada tahun 2020 menjadi 15,69% pada tahun 2021. Salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing UMKM adalah dengan memanfaatkan peluang integrasi mereka ke dalam pasar global melalui Rantai Nilai Global (GVC) dan E-Commerce Global (GEC). Integrasi UMKM ke dalam GVC dapat dilakukan melalui ekspor tidak langsung melalui platform domestik atau afiliasi perusahaan asing.

Untuk menghadapi tantangan di masa depan, para pemangku kepentingan terkait perlu bekerja sama dalam hal inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas dan perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, pengembangan sumber daya manusia, standarisasi dan sertifikasi, pembinaan yang merata, pelatihan, fasilitasi, serta pembangunan basis data tunggal. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemberdayaan sumber daya manusia dalam pengembangan ekonomi lokal menjadi salah satu langkah yang harus dilakukan.

Kelurahan Timbangan, yang terletak di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, dikenal sebagai tempat kediaman mayoritas pendatang baru (pindahan), menyebabkan beberapa penduduk belum memiliki sumber penghasilan tetap. Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pembangunan pedesaan sangatlah vital karena menyumbangkan berbagai aspek ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat di pedesaan. Dukungan dan promosi terhadap UMKM oleh para pembuat kebijakan dapat membantu mengurangi kemiskinan, kesenjangan pendapatan, serta memacu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah pedesaan. Di sisi lain, UMKM juga memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia dengan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dianggap memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi, sehingga berperan sebagai penyangga bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pengembangan ekonomi lokal dapat difokuskan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kerajinan tangan, yang dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat lokal serta mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Kerajinan tangan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu kerajinan dengan fokus pada keindahan semata dan kerajinan dengan nilai kegunaan praktis dalam kehidupan sehari-hari manusia.

Konsep UMKM menekankan pada usaha-usaha dengan skala kecil dan menengah yang ciri-cirinya meliputi modal terbatas, keterlibatan langsung pemilik dalam operasional, dan fleksibilitas dalam pengelolaan. Dengan demikian, pengembangan ekonomi lokal dapat difokuskan pada UMKM kerajinan tangan, yang tidak hanya menjadi inovasi lokal tetapi juga menjadi kontributor penting dalam memperkuat ekonomi lokal. Berdasarkan penjelasan tersebut, artikel ini akan membahas secara sistematis tentang “Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Buket Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Membangun UMKM RT.07 Kelurahan Timbangan”.

## **2. Research Design and Method**

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui penelitian lapangan (*field research*). Sasaran kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada ibu-ibu rumah tangga, terutama ibu-ibu di RT.07 Kelurahan Timbangan. Mayoritas ibu rumah tangga di Kelurahan Timbangan memiliki pengetahuan minim tentang merangkai buket. Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pendekatan yang mencakup ceramah, sosialisasi, pelatihan, serta bimbingan dan pendampingan kepada ibu-ibu pembuat buket di RT.07





Gambar 2.  
Tahap Pembukaan

## 2. Penyampaian Materi

Penyampaian materi dilakukan secara singkat oleh Mellba Estrellita. Materi yang disampaikan meliputi:

- Penyadaran dan pemberian motivasi tentang peran Wanita (SDM) dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
- Kewirausahaan dan perhitungan laba.
- Manajemen Bisnis dan UMKM.
- Penjelasan dan praktik pembuatan Buket.



(a)



(b)

Gambar 3. (a) dan (b) Penyampaian Materi

## 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan peserta dalam membuat buket. Hasil evaluasi kegiatan ini dapat diuraikan dalam indikator sebagai berikut:

- Peserta mampu membuat buket.
- Pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam membuat buket meningkat, sehingga mampu menjangkau pasar yang lebih luas.
- Skill peserta dalam menghitung total pendapatan meningkat, termasuk dalam mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan penjualan. Peserta juga mampu menghitung total biaya produksi dan meminimalkan biaya, serta menghitung keuntungan per buket dan total keuntungan per bulan.



(a)



(b)

**Gambar 4. (a) dan (b) Pembuatan buket ibu-ibu RT.07 Kelurahan Timbangan**

#### 4. Penutup

Pada tahap akhir, acara ditutup dengan pengambilan foto bersama peserta sebagai tanda kebersamaan dalam kegiatan ini.



(a)



(b)

**Gambar 5. (a) dan (b) Photo bersama peserta**

#### Dampak kegiatan terhadap peserta pelatihan pembuatan buket

Dampak kegiatan pelatihan pembuatan buket terhadap peserta sangat positif. Sebagian besar peserta, sebanyak 85%, berhasil menguasai materi pelatihan, sementara 80% dari mereka memahami cara membuat buket. Dampak langsung yang dirasakan peserta termasuk peningkatan keterampilan khusus (hardskill) dan semangat untuk berinovasi dan berkreasi di tengah-tengah kesibukan sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, pada tahap pendampingan, pengaruh yang dirasakan peserta juga sangat baik dan positif. Ini terbukti dari hasil survei kepuasan peserta setelah dilakukan pemantauan dan pembelajaran pribadi oleh Mahasiswa KKN Angkatan Ke-81 UIN Raden Fatah Palembang Kelompok 56 Timbangan, serta dukungan aktif dari mahasiswa tersebut dalam pemasaran produk yang dihasilkan oleh peserta. Semua ini memberikan dampak positif bagi peserta dengan meningkatkan semangat mereka untuk menjadi lebih produktif dan inovatif dalam berkarya.

#### 4. Conclusions

Dari kegiatan pelatihan pembuatan buket kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan rangkaian kegiatan berhasil memberikan tambahan keterampilan kepada peserta dan memberdayakan tenaga kerja wanita untuk meningkatkan pendapatan keluarga di

RT.07 Kelurahan Timbangan, Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan pelatihan ini juga mendorong minat perempuan untuk menjadi pelaku wirausaha di wilayah tersebut serta menumbuhkan budaya kewirausahaan, kemandirian, dan pengembangan UMKM berbasis kerajinan tangan di Kelurahan Timbangan. Dengan demikian, kreativitas dalam kerajinan tangan buket memberikan peluang besar di masa depan untuk pembentukan inovasi dalam bidang kerajinan tangan lainnya. Hal ini dapat menjadi landasan untuk membangun UMKM yang berperan dalam membantu pertumbuhan ekonomi lokal

## Reference

- Bank Indonesia. (2024). *Pengembangan UMKM*. Diunduh di: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/default.aspx#:~:text=UMKM%20memiliki%20peran%20penting%20bagi,stabilitas%20sistem%20keuangan%20dan%20perekonomian> tanggal 04 Maret 2024.
- Hendrawan, A., Yulianeu, A., Sucahyawati, H., & Indriyani, I. (2018). Pengembangan Kompetensi UMKM dengan Pembelajaran Organisasi. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4), 489-496.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Diunduh di: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Kredit%20UMKM%20terus%20meningkat%20hingga,berada%20di%204%2C41%25> tanggal 03 Maret 2024.
- Martha, D., Intani, I., Afsyah, R., Mukarama, R., Aritonang, S., & Milenia, Y. (2022). Pelatihan Kewirausahaan “Menerapkan Strategi Pemasaran Yang Efektif Agar Produk Kerajinan Tangan Yang Dihasilkan Diterima Pasar”(Panti Asuhan Annisa, Pekanbaru, Riau). *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 100-110.
- Nurul Utami, Silmi. (2021). *Fungsi dan Prinsip Kerajinan Tangan*. Diunduh di: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/23/100000969/fungsi-dan-prinsip-kerajinan-tangan?page=all> tanggal 04 Maret 2024.
- Rahma, Mutia dkk. (2023). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Bagi Ketua-Ketua PKK Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Kreativitas*, 2(2), 1-7.
- Rambe, R., Ramadhani, G., & Akmalia, T. F. (2024). Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(3), 81-90.